

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa yang ada di perguruan tinggi khususnya fakultas ekonomi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi, baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Ada berbagai alasan mengapa mahasiswa memilih program studi akuntansi, misalnya prospek kerja yang menjanjikan di masa yang akan datang, peningkatan ekonomi, penghargaan dari masyarakat dan lain lain (Ismail dan Lestari, 2012).

Pendidikan Magister Akuntansi merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar strata dua (S2) atau gelar Magister Akuntansi (M.Ak) yang biasanya ditempuh dalam jangka waktu dua tahun. Semua mahasiswa yang telah lulus S1 akuntansi di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta secara otomatis akan memperoleh gelar sarjana akuntansi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa strata satu untuk melanjutkan magister akuntansi diantaranya adalah motivasi, akreditasi program studi, fasilitas pendidikan, konsentrasi jurusan, biaya pendidikan, dan reputasi pendidik. Motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mempengaruhi

seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Dengan kata lain menurut Kartini Kartono, motivasi adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu (Yuneriya, dkk, 2013).

Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan akan tidak laku di pasar tenaga kerja (Ariani, 2004; dalam Katti dan Mutmainah, 2014).

Akreditasi program studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi. Akreditasi merupakan sistem penjaminan mutu eksternal sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Akreditasi menjadi penting bagi perguruan tinggi swasta karena dengan adanya status akreditasi akan berimbas pada perolehan jumlah mahasiswa dan komposisi dosen pada perguruan tinggi swasta. Akreditasi juga merupakan salah satu bentuk sistem jaminan mutu eksternal yaitu suatu proses yang digunakan lembaga yang berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu (Prasetyo, 2014).

Akreditasi program studi dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi. Instrumen akreditasi program studi tersebut disusun berdasarkan tiga hal. Pertama, jenis pendidikan, yaitu vokasi, akademik, dan profesi. Kedua, Program pendidikan, salah satunya adalah program magister. Dan ketiga, modus pembelajaran, yaitu tatap muka dan jarak jauh.

Fasilitas belajar juga berperan dan berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi yang antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung berserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan (Inayah, dkk, 2013).

Konsentrasi jurusan merupakan pendidikan sebelumnya yang diambil sebelum memutuskan untuk memilih dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya untuk melanjutkan pendidikan magister akuntansi (Alimah dan Agustina 2014). Untuk melanjutkan pendidikan magister akuntansi akan lebih baik apabila menyelesaikan pendidikan S1 dengan konsentrasi jurusan akuntansi terlebih dahulu.

Biaya pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan. Hampir tidak ada proses pendidikan yang dapat berjalan jika tidak ada biaya. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka akan semakin tinggi biaya yang harus dikeluarkan. Biasanya dengan semakin berkualitasnya suatu institusi pendidikan maka biaya yang harus dikeluarkan juga akan semakin besar (Katti dan Mutmainah 2014).

Pendidik menjadi kata kunci untuk mewujudkan pendidikan karakter. Pendidik sebagai orang yang dipercaya dan diteladani oleh murid harus memberikan contoh karakter yang kuat. Hal ini akan menjadi dasar yang kuat bagi seorang pendidik untuk membentuk karakter peserta didiknya. Dengan demikian, akan terwujud filosofi Pendidik dipercaya dan ditiru (diteladani). Akan tetapi apabila perilaku Pendidik tidak dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya maka pendidik justru menjadi “tontonan” (Abdullah, 2012).

Ketika mahasiswa sudah menempuh studi pada Strata satu khususnya program studi akuntansi dan mendapatkan gelar strata satu (SE) ternyata tidak banyak mahasiswa akuntansi yang melanjutkan pada tingkat pendidikan selanjutnya yaitu Magister Akuntansi. Hal ini sangat beda sekali antara minat ketika akan melanjutkan studi pada strata satu dan minat untuk melanjutkan ke strata dua atau Magister Akuntansi. Meskipun begitu masih ada beberapa yang melanjutkan pendidikan ke magister akuntansi.

Rendahnya minat mahasiswa akuntansi strata satu untuk melanjutkan magister akuntansi dikarenakan berbagai alasan, dari motivasi, akreditasi program studi, fasilitas pendidikan, konsentrasi jurusan, biaya pendidikan, dan reputasi pendidik yang menjadi alasan utama. Adanya motivasi baik yang datang dari internal atau eksternal membuat mahasiswa berminat untuk melanjutkan studinya ke pascasarjana. Sebaliknya tidak adanya motivasi membuat mahasiswa memilih untuk tidak melanjutkannya. Selain itu biaya untuk mendapat gelar magister akuntansi (S2) lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1). Mahasiswa yang belum mampu membiayai kuliah pascasarjana akuntansi akan lebih memilih bekerja terlebih dahulu daripada langsung melanjutkan ke magister akuntansi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh motivasi, akreditasi program studi, fasilitas pendidikan, konsentrasi jurusan, biaya pendidikan dan reputasi pendidik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan magister akuntansi khususnya di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah pertama, motivasi yang datang dari dalam diri mahasiswa masih kurang dikarenakan banyak pengaruh dari luar yang membuat mahasiswa kurang percaya diri untuk melanjutkan magister akuntansi. Kedua, magister akuntansi program studi akuntansi di universitas muhammadiyah surakarta belum terakreditasi sehingga minat mahasiswa untuk melanjutkan magister akuntansi sangatlah minim. Ketiga, karena belum adanya beasiswa magister akuntansi di universitas muhammadiyah surakarta sehingga minat untuk melanjutkan magister akuntansi terkendala oleh biaya pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Motivasi, Akreditasi Program Studi, Fasilitas Pendidikan, Konsentrasi Jurusan, Biaya Pendidikan dan Reputasi Pendidik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Melanjutkan Magister Akuntansi”**. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ismail dan Lestari (2012). Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambah variabel akreditasi program studi, fasilitas pendidikan, konsentrasi jurusan, biaya pendidikan dan reputasi pendidik, serta mengganti variabel dependennya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Magister Akuntansi?
2. Apakah akreditasi program studi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Magister Akuntansi?
3. Apakah fasilitas pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Magister Akuntansi?
4. Apakah konsentrasi jurusan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Magister Akuntansi?
5. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Magister Akuntansi?
6. Apakah reputasi pendidik berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Magister Akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Magister Akuntansi
2. Untuk mengetahui pengaruh akreditasi program terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Magister Akuntansi
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Magister Akuntansi
4. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi jurusan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Magister Akuntansi

5. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Magister Akuntansi
6. Untuk mengetahui pengaruh reputasi pendidik terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Magister Akuntansi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran yang digunakan untuk menguatkan teori mengenai masalah yang diteliti, yaitu motivasi, akreditasi program studi, fasilitas pendidikan, konsentrasi jurusan, biaya pendidikan, dan reputasi pendidik khususnya mengenai minat mahasiswa untuk melanjutkan studi pada program magister akuntansi.

2. Manfaat Akademis

Memberikan masukan bagi pendidik khususnya program studi akuntansi pada perguruan tinggi dalam mendidik, dan mendiskusikan mengenai pentingnya akreditasi program studi dan fasilitas pendidikan dalam suatu program studi bagi para mahasiswa, sebagai calon mahasiswa pada program magister akuntansi di masa yang akan datang.

3. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi perguruan tinggi agar dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di dalam program studi. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, akreditasi program studi, fasilitas pendidikan, konsentrasi jurusan, biaya pendidikan dan reputasi pendidik maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan ke magister akuntansi.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang menggambarkan garis besar pokok pembahasan skripsi secara menyeluruh.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, meliputi: penjelasan tentang motivasi, akreditasi program studi, fasilitas pendidikan, konsentrasi jurusan, biaya pendidikan, dan reputasi pendiri terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan magister akuntansi, pembahasan tentang perumusan masalah penelitian, review penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, yaitu meliputi objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian dan pengukurannya, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data hasil penelitian, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, saran-saran yang dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan keterbatasan penelitian.